

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tebu merupakan tanaman hasil perkebunan yang memiliki kandungan gula tinggi. Kandungan gula yang tinggi ini menyebabkan tanaman tebu dapat diolah menjadi gula pasir yang banyak digunakan oleh masyarakat maupun industri pengolahan. Pengolahan tebu menjadi gula pasir merupakan salah satu upaya dalam pemanfaatan tanaman tebu menjadi bahan pangan lain yang lebih mudah penggunaannya. Tanaman tebu selain menjadi gula pasir menghasilkan hasil samping, antara lain tetes, ampas tebu, blotong, dan abu ketel, yang perlu diolah kembali dalam pemanfaatannya. Dengan demikian, tanaman tebu yang diolah memberikan keuntungan yang lebih baik daripada tebu itu sendiri.

Gula pasir dihasilkan dari tanaman tebu yang diekstrak untuk mendapatkan nira yang kemudian dikristalkan. Gula merupakan salah satu dari sembilan bahan pokok (sembako) kebutuhan pangan yang sangat penting bagi kebutuhan dalam rumah tangga maupun industri makanan dan minuman. Gula biasa dimanfaatkan sebagai bahan tambahan dalam pengolahan produk pangan maupun dalam pembentuk "*body*" suatu produk. Kebutuhan gula yang sangat besar membuat keseluruhan proses pembuatan gula perlu dipelajari agar dapat dipahami dan dihasilkan produk yang sesuai standar dengan proses yang tepat dan efisien yang terjadi di lapangan.

PT. PG. Kebon Agung merupakan pabrik gula yang berdiri pada tahun 1905 dan telah memproduksi dalam skala besar. Gula yang diproduksi PT. PG. Kebon Agung dikemas dalam ukuran yang besar menggunakan karung yang kemudian didistribusikan melalui pelelangan. PT. PG. Kebon Agung telah menggunakan peralatan yang efisien dan tepat sehingga

menghasilkan gula yang sesuai standar. Persaingan dalam industri gula pasir nasional maupun impor membuat PT. PG. Kebon Agung harus memastikan mutu produk dapat memenuhi standar sehingga diperlukan pengendalian mutu. Pengendalian mutu dilakukan mulai dari penanganan bahan baku sampai penanganan produk akhir. Kegiatan pengendalian mutu mencakup rangkaian kegiatan yang terdiri dari pengujian sebelum dan sesudah proses produksi. Pengendalian ini dimaksudkan untuk memastikan kesesuaian produk terhadap persyaratan mutu sehingga dapat bersaing di pasar era modern ini.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan

Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) merupakan tugas wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa melalui praktek langsung dalam suatu perusahaan yang melakukan proses pengolahan hasil pertanian. Proses pengolahan tersebut meliputi penerimaan dan persiapan bahan baku, pengolahan, pengemasan, penyimpanan, sanitasi dan pengawasan mutu. Pemilihan tempat PKIPP di PT. PG. Kebon Agung dikarenakan perusahaan ini bergerak dalam industri pengolahan pangan sehingga diharapkan dapat menambah wawasan penulis.

Tujuan dari PKIPP adalah agar mahasiswa dapat:

1. Mengetahui dan memahami proses produksi yang berlangsung, mulai dari penyediaan bahan baku, proses pengolahan, pengemasan, hingga menghasilkan produk akhir yang siap untuk dipasarkan.
2. Mengetahui dan mempelajari secara langsung proses pengolahan gula dalam skala besar.
3. Menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan praktikum.

4. Mempelajari cara pengendalian mutu dan sanitasi perusahaan selama proses produksi.
5. Mengetahui lingkungan kerja sebenarnya yang akan dihadapi kelak.
6. Mengetahui cara pencegahan kontaminasi pada produk.
7. Mengetahui proses penanganan limbah hasil produksi.
8. Mengetahui pengelolaan manajemen perusahaan.

1.3. Metode Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan

Metode yang digunakan selama Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) di PT. PG. Kebon Agung adalah tanya jawab secara lisan dan observasi lapangan langsung (mulai dari riwayat perusahaan, tata letak dan lokasi pabrik, struktur organisasi, penerimaan bahan baku, proses produksi, pengemasan, penyimpanan dan penggudangan, sanitasi pabrik, pengawasan mutu produk, pengolahan limbah), dan studi pustaka.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) ini berlangsung pada tanggal 1 sampai 31 Agustus 2013 di PT. PG. Kebon Agung yang berlokasi di Jalan Raya Pakisaji No. 1, Malang – Jawa Timur.